

## Efektivitas Penggunaan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ayah Siaga Tentang Perawatan Kehamilan

Islah Wahyuni<sup>1</sup>



### ABSTRACT

*Ayah Siagas' knowledge and positive attitudes about pregnancy care are essential to support maternal and child health. In short, e-booklets are a very strategic media because they are able to answer the main challenges in the ayah siaga class education due to time constraints, accessibility of information, and the need for practical and interesting materials. This study aims to analyze the effectiveness of using e-booklet media in improving the knowledge and attitudes of ayah siaga regarding pregnancy care in Kualu Village, Kampar Regency. The study was conducted in July 2024, using a quasi-experimental design without a pre-test post-test control group, population of 160 pregnant women and obtained a sample of 31 fathers from the slovin formula to receive educational interventions through e-booklets.. Data were collected using a structured questionnaire to measure knowledge and attitude. Using paired t-test. Results showed a significant increase in knowledge score before and after intervention 0.000 ( $p<0.05$ ) and attitude before and after intervention 0.000 ( $p<0.05$ ) in the intervention group. The e-booklet proved to be an effective educational media to increase the capacity of ayah siaga.*

**Keywords:** *E-booklet; knowledge; attitude; ayah siaga; pregnancy care; educational media.*

### ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap positif ayah siaga tentang perawatan kehamilan esensial untuk mendukung kesehatan ibu dan anak. Secara singkat, *e-booklet* menjadi media yang sangat strategis karena mampu menjawab tantangan utama dalam pendidikan kelas ayah siaga akibat keterbatasan waktu, aksesibilitas informasi, dan kebutuhan akan materi yang praktis serta menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga mengenai perawatan kehamilan di Desa Kualu, Kabupaten Kampar. Penelitian dilakukan Juli 2024, menggunakan desain *quasi-eksperimental* tanpa kelompok kontrol *pre-test post-test*, populasi 160 ibu hamil dan didapatkan sampel dari rumus slovin sebanyak 31 ayah untuk menerima edukasi melalui *e-booklet*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur pengetahuan dan sikap dan diuji dengan *paired t-test*. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi 0,000 ( $p<0.05$ ) dan sikap sebelum dan sesudah intervensi 0,000 ( $p<0.05$ ). *E-booklet* terbukti menjadi media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas ayah siaga.

**Kata Kunci:** *E-booklet; pengetahuan; sikap; ayah siaga; perawatan kehamilan; media edukasi*

<sup>1</sup>Institut Kesehatan  
Payung Negeri Pekanbaru

**Submitted:** 21 Juni 2025

**Accepted:** 15 Juli 2025

**Published:** 18 Juli 2025

✉ **Corresponding author:**

Islah Wahyuni;  
Prodi S1 Kebidanan dan  
Profesi Bidan, Institut  
Kesehatan Payung Negeri  
Pekanbaru

E-mail:  
[islah\\_fattan@yahoo.co.id](mailto:islah_fattan@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

### Pendahuluan

Ayah memiliki peran yang sangat besar dalam keluarga, terutama dalam pengambilan keputusan di keluarga, seperti dalam perawatan kehamilan dan persalinan, pendampingan kunjungan ANC, pemilihan tempat pelayanan kehamilan dan persalinan. Dari penelitian (1) diketahui bahwa partisipasi ayah dalam kunjungan ANC masih rendah yaitu 20%, serta dalam partisipasi aktif di kelas kehamilan juga masih sangat minim, dan kehadiran suami di kelas kehamilan akan menurunkan kecemasan ibu hingga 2 kali lebih besar dibandingkan yang tidak didampingi ayah dalam menghadapi kehamilan dan persalinan (14).

Kehamilan merupakan periode vital yang membutuhkan perhatian dan dukungan holistik, tidak hanya dari ibu sendiri dan tenaga kesehatan, tetapi juga dari pasangan, khususnya suami (1). Suami yang memiliki pengetahuan dan sikap positif mengenai perawatan kehamilan dikenal sebagai "Ayah Siaga" (2), yang perannya sangat krusial dalam mendampingi istri, mengenali tanda bahaya, serta mempersiapkan persalinan yang aman dan nyaman (3). Namun, di banyak daerah, termasuk di Kualu, Kabupaten Kampar, tingkat pengetahuan dan kesadaran ayah tentang pentingnya peran mereka dalam perawatan kehamilan masih bervariasi. Keterbatasan akses terhadap informasi yang relevan dan metode edukasi yang kurang menarik seringkali menjadi kendala.

Edukasi kesehatan merupakan strategi utama untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi, seperti *e-booklet*, menawarkan potensi besar sebagai media edukasi yang inovatif dan mudah diakses (4). *E-booklet* memungkinkan penyampaian informasi yang interaktif, visual menarik, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat *smartphone*, yang kini banyak dimiliki oleh masyarakat (5). Media ini berpotensi mengatasi keterbatasan waktu dan mobilitas yang sering dialami oleh ayah yang bekerja atau memiliki kesibukan lain (6).

Program Ayah SIAGA (Siap, Antar, Jaga) bertujuan untuk meningkatkan peran aktif suami dalam menjaga kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Penggunaan *e-booklet* mendukung tujuan ini secara signifikan melalui berbagai keunggulan, diantaranya : a) Dapat diakses kapan saja dan dimana saja: Ayah seringkali memiliki jadwal kerja yang padat dan tidak menentu. Mereka mungkin sulit untuk menghadiri sesi penyuluhan di waktu tertentu. *E-booklet* dapat diunduh ke ponsel atau tablet, memungkinkan para ayah untuk membaca informasi di sela-sela waktu luang, saat istirahat kerja, di perjalanan. b) Informasi Selalu dalam Genggaman: Ponsel adalah barang yang hampir selalu dibawa, ayah bisa langsung membuka *e-booklet* sebagai panduan cepat tanpa harus mencari buku fisik (7). c) Konten yang Lebih Menarik dan Interaktif dimana *e-booklet* diperkaya dengan berbagai elemen multimedia yang meningkatkan pemahaman dan keterlibatan ayah dalam merawat kehamilan, d) Efisiensi biaya dan distribusi mengurangi biaya cetak sehingga *e-booklet* jauh lebih murah dibandingkan mencetak ribuan eksemplar *booklet* fisik (6).

Meskipun banyak penelitian telah mengevaluasi efektivitas edukasi tatap muka, studi yang secara spesifik menguji efektivitas *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga tentang perawatan kehamilan, terutama di konteks pedesaan (7) seperti Kualu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga mengenai perawatan kehamilan di Desa Kualu, Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan program edukasi yang lebih inovatif dan efisien.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **quasi-eksperimental** dengan pendekatan *pre-test post-test without control group*. Desain ini dipilih untuk membandingkan perubahan

pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi *e-booklet*.

### Populasi dan Sampel

**Populasi:** Seluruh ayah di Desa Kualu, Kabupaten Kampar, yang istrinya sedang hamil pada saat penelitian yaitu 160 orang.

**Sampel:** diambil secara *probability sampling* secara acak (*simple random sampling*) Sebanyak 31 ayah dipilih sebagai sampel penelitian, setelah memastikan karakteristik demografi yang relatif seimbang. **Kriteria Inklusi:** Ayah yang istrinya sedang hamil (usia kehamilan > 12 minggu), berdomisili di Kualu, memiliki *smartphone*, bersedia berpartisipasi, dan dapat membaca serta memahami Bahasa Indonesia. **Kriteria Eksklusi:** menolak hadir berpartisipasi di kelas ayah.

### Instrumen Penelitian

1. **Kuesioner Pengetahuan Ayah Siaga tentang Perawatan Kehamilan:** Terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan satu jawaban benar. Skor dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar (skor maksimal 20) yang dinilai dari rata-rata kenaikan skor *pretest-posttest*. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji pada populasi serupa.
2. **Kuesioner Sikap Ayah Siaga tentang Perawatan Kehamilan:** Terdiri dari 15 pernyataan menggunakan skala Likert 4 poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) untuk pernyataan positif, dan dibalik untuk pernyataan negatif. Skor total berkisar antara 15-60. yang dinilai dari rata-rata kenaikan skor *pretest-posttest*. Validitas dan reliabilitas kuesioner juga telah diuji.
3. **Media E-booklet:** *E-booklet* intervensi dirancang khusus oleh peneliti yang sudah divalidasi oleh 3 *expert judgement*: 2 dosen Kebidanan dan 1 dosen ahli media IT. Aspek yang dinilai dari media adalah; tampilan media, visual, bahasa, materi, penggunaan media. Skor diberikan dengan kategori; sangat layak, layak, cukup, kurang layak dan sangat kurang layak.

*E-booklet* berisi panduan, informasi komprehensif tentang perawatan kehamilan, nutrisi ibu hamil, tanda bahaya, persiapan persalinan, peran ayah dalam mendukung kehamilan dan persalinan, disajikan dengan visual menarik, infografis, dan bahasa yang mudah dipahami.

*E-booklet* ini kemudian disebarakan ke grup WA dan dapat diakses melalui *link* di *smartphone*, dan dibagikan agar ayah bisa membaca di rumah atau di waktu senggang.

### Prosedur Pengumpulan Data

1. **Pre-test (Minggu ke-1):** Kuesioner pengetahuan dan sikap diberikan kepada responden untuk mengukur tingkat awal. Kontrak pertemuan kelas ayah siaga dan menjelaskan benefit pelaksanaan kelas yang akan diperoleh ayah nantinya.
2. **Intervensi (Minggu ke-2 & ke-3):**
  - a. **Kelompok Intervensi:** materi minggu pertemuan awal diberikan tentang konsep penting perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pengambilan keputusan dalam perawatan kehamilan, kebutuhan ibu dalam kehamilan. Dan pertemuan kedua dijelaskan tentang gangguan ketidaknyamanan fisiologis dalam kehamilan, persiapan persalinan, dan merawat BBL. Ayah diberikan penjelasan dan pembelajaran tentang perawatan kehamilan dengan media *e-booklet* ini dan setelah pulang diberikan *link* akses ke *e-booklet* dan diinstruksikan untuk membacanya dalam waktu 2 minggu. Mereka juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti jika ada hal yang tidak dimengerti didalam grup WhatsApp.
3. **Post-test (Minggu ke-4):** Kuesioner pengetahuan dan sikap diberikan kembali kepada ayah untuk mengukur perubahan pasca-intervensi.

### Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 29.

- Analisis Deskriptif:** Digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografi sampel (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) dengan menggunakan frekuensi, persentase, *mean*, dan standar deviasi.
- Uji Normalitas Data:** Uji *Kolmogorov smirnov* dilakukan untuk mengetahui distribusi data.
- Uji Bivariat: Perbandingan *Pre-test* vs *Post-test* dalam Kelompok:** data berdistribusi normal, dan digunakan *Paired t-test* untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok ayah siaga.

## HASIL

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Percent
	n	%
<b>Usia Suami (tahun)</b>		
Dewasa awal (18-35 th)	15	48,4
Dewasa Tengah (36-45 th)	14	45,1
Dewasa Akhir (46-60 th)	2	6,5
<b>Pendidikan Suami</b>		
Rendah (SD, SMP)	11	35,5
Menengah (SMK,SMA)	15	48,4
Tinggi (Diploma, S1, S2)	5	16,2
<b>Pekerjaan Suami</b>		
Tani/tukang	15	48,4
PNS	5	16,2
Dagang/Wiraswasta	4	12,9
Karyawan	4	12,9
Honorer	3	9,7
<b>Usia Kehamilan Istri</b>		
TM I	5	16,2
TM II	14	45,1
TM III	12	38,7
<b>Paritas</b>		
Primigravida	13	41,9
Multigravida	12	38,7
Grandemultigravida	6	19,4
<b>Jumlah</b>	31	100,0

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik usia pada kelompok ayah siaga sebagian besar responden berusia dewasa awal (18-35 tahun) yaitu sebesar 48,4%. Berdasarkan Pekerjaan pada kelompok eksperimen sebagian besar responden pendidikan menengah yaitu sebesar 48,4%. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai petani/tukang yaitu sebesar 48,4%. Berdasarkan usia

kehamilan istri (UK), sebagian besar yaitu TM II sebesar 45,1%. Berdasarkan paritas kehamilan istri pada kelompok eksperimen sebagian besar primigravida yaitu sebesar 41,9%.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan dan Sikap**

Variabel	p-value	Terdistribusi
pengetahuan pretes_ayah siaga	.007	Normal
pengetahuan posttes_ayah siaga	.021	Normal
sikap_pretest_ayah siaga	.034	Normal
sikap_postes_ayah siaga	.159	Normal

<sup>b</sup>Normalitas data *kolmogorov smirnov test* \*0,05 of significant

Berdasarkan tabel 2, data pengetahuan dan sikap ayah berdistribusi normal dengan nilai Sig. >0,05. pengujian selanjutnya adalah menggunakan uji *paired sampel t-test*.

**Tabel 3. Pengetahuan dan Sikap suami sebelum dan sesudah Intervensi**

Variabel	Sebelum Mean (SD)	Sesudah Mean (SD)	Selisih Rerata	P-value
<b>Pengetahuan</b>	10,27 (5,444)	17,13 (1,037)	6,86	0,000
<b>Sikap</b>	34,44 (18,859)	50,31 (17,065)	25,87	0,000

\*Uji dependent Sample t Test \*) 0,05 of significant

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata *pre-test* pengetahuan adalah 10,27 dan rata-rata *post-test* 17,13. Secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan pada ayah yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ). Pada variabel sikap, rata-rata *pre-test* adalah 34,44 dan rata-rata *post-test* 50,31. Secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* sikap pada ayah yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Ayah Siaga

Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa penggunaan media *e-booklet* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga tentang perawatan kehamilan di Desa Kualu. Peningkatan signifikan pada skor

pengetahuan kelompok intervensi antara pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa *e-booklet* merupakan media yang efisien dalam mentransfer informasi kesehatan yang kompleks menjadi bentuk yang mudah dicerna dan diingat.

Karakteristik *e-booklet* yang interaktif, visual menarik, dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone* kemungkinan besar berkontribusi pada efektivitas ini. Ayah dapat mempelajari materi sesuai kecepatan mereka sendiri, mengulang bagian yang sulit, dan merujuk kembali informasi kapan pun dibutuhkan, yang merupakan keunggulan dibandingkan edukasi satu arah (6). Media *e-booklet* sebagai persiapan kehamilan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia dini karena media *e-booklet* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan persiapan kehamilan ibu hamil usia dini (7).

Hasil penelitian Fitria, dkk, 2025 secara kuantitatif menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan *e-booklet* sebesar 39,35 dan 83,87. Terdapat efektifitas media *e-booklet* pada pengetahuan ibu hamil usia dengan nilai signifikan yang diperoleh ( $A-Sig = 0,001 \leq \alpha 0,05$ ). Pengetahuan tentang kehamilan sangat penting untuk diperoleh ayah sebagai pendamping ibu hamil dan media *e-booklet* dapat memberikan penyajian yang menarik, dan mudah difahami ayah, karena berisi pokok materi yang memuat penjelasan dan informasi seputar kehamilan dan peran ayah saat mendampingi kehamilan dan saat persalinan nantinya (5). Disamping itu disaat kelas edukasi ayah siaga ini yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan cara menyebarluaskan pesan atau informasi tentang kesehatan serta menanamkan keyakinan agar ayah siaga sadar, mengerti dan mau melakukan suatu anjuran yang berkaitan dengan program kesehatan pasangannya. Informasi tentang pemberian perawatan ibu hamil dianggap perlu diberikan penjelasan dengan menggunakan media *e-booklet* agar pemahaman ayah siaga semakin bertambah

dan bisa terus membacanya saat berada dirumah atau dimana saja (6).

Temuan ini mendukung gagasan bahwa inovasi media edukasi digital dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan edukasi kesehatan di masyarakat, terutama di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap program edukasi tatap muka reguler. Di Kualu, di mana akses *smartphone* sudah cukup merata, *e-booklet* terbukti menjadi sarana yang relevan dan praktis. Peningkatan pengetahuan dan sikap ayah siaga diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas dukungan yang diberikan kepada ibu hamil, yang pada akhirnya akan meningkatkan luaran kesehatan maternal dan neonatal.

## 2. Sikap Ayah Siaga

Selain peningkatan pengetahuan, penelitian ini juga menemukan peningkatan signifikan pada sikap ayah siaga. Perubahan sikap ini adalah indikator penting bahwa edukasi melalui *e-booklet* tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan tanggung jawab mereka.

Sikap positif yang terbentuk ini berpotensi besar untuk mendorong perubahan perilaku nyata dalam mendukung istri selama kehamilan dan persalinan (8). Ayah yang memiliki sikap positif akan lebih cenderung proaktif dalam menemani pemeriksaan kehamilan, memberikan dukungan emosional, dan terlibat dalam persiapan persalinan, sejalan dengan konsep Ayah Siaga (9). Dalam hal ini suami siaga harus mendampingi istri terutama disaat pergi ke dokter memeriksakan kehamilan dan pada saat menjelang proses melahirkan. suami juga harus memberitahu istri untuk selalu minum vitamin, makan makanan yang bernutrisi, banyak beristirahat dan anjuran lainnya. Hal ini akan membuat ibu hamil merasakan bahwa ia sangat diperhatikan oleh suaminya (10).

Sikap dipengaruhi oleh banyak faktor seperti media massa, orang lain, pengalaman pribadi, kebudayaan, dan lembaga penyuluhan atau institusi. Sikap cukup baik



maupun sikap kurang baik dapat dirubah dan dipengaruhi oleh orang lain. Sikap individu akan mengalami perubahan saat berada di situasi tertentu, individu tersebut harus lapang dada menerima informasi dari luar dirinya agar memenuhi wawasan, ide dan pemahamannya terhadap suatu hal misalnya dari tenaga kesehatan, media sosial, media massa (11). Informasi yang didapatkan dari media massa dapat meningkatkan pengetahuan sehingga akan berpengaruh pada sikap seseorang (12).

Bentuk sikap positif yang diperlihatkan suami pada pasangannya yang sedang hamil yaitu memberikan dukungan suami dalam merawat kehamilan diantaranya adalah perawatan kehamilan dini, mengurangi perilaku merokok, dan konsumsi alkohol. Selain itu, peran suami lainnya berperan dalam hal menyediakan akses pelayanan kesehatan serta diusahakan selalu mendampingi, mengantar, dan menjaga istri ketika hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan (13). Hal ini sebagai bentuk deteksi secara dini dan pencegahan komplikasi kehamilan. Dukungan suami yang minim kepada istrinya demikian akan berdampak kepada kemauan ibu hamil dalam menjalankan pengecekan di fasilitas pelayanan kesehatan (14)

Pendidikan kesehatan dengan *e-booklet* memiliki pengaruh positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil. Ini adalah hasil yang baik dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir (6). Hasil penelitian Diah, 2024 diketahui bahwa rata-rata sikap *pretest* ibu 25,2 dan rata-rata sesudah 38,7 dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Terdapat perbedaan sikap dsebelum dan sesudah diberikan *e-booklet* dalam pemantauan masa kehamilan pada ibu (5).

Perlu peran tenaga kesehatan memberikan berbagai media edukatif yang menarik dan bagus, serta tepat guna dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah tentang kehamilan dan selalu membuat inovasi dalam menginisiasi kelas hamil yang mengikutsertakan suami dalam setiap kegiatan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sehingga suami mendapatkan informasi yang

relevan dan akurat serta memahami bahwa proses kehamilan, persalinan dan merawat bayi adalah tugas dan tanggung jawab bersama antar ayah dan ibunya.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penggunaan media *e-booklet* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga tentang perawatan kehamilan di Desa Kualu. Media digital ini menawarkan pendekatan edukasi yang inovatif, mudah diakses, dan efisien, menjadikannya alat yang menjanjikan untuk memberdayakan peran ayah dalam mendukung kesehatan maternal.

### **Saran**

Agar Dinas Kesehatan dan Puskesmas: dapat mengintegrasikan *e-booklet* sebagai salah satu media edukasi standar dalam program kesehatan ibu dan anak, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah siaga, dan mengembangkan *e-booklet* untuk topik kesehatan maternal dan neonatal lainnya, seperti perawatan bayi baru lahir dan menyusui serta memastikan *e-booklet* tersedia dalam format yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

## **PERSETUJUAN ETIKA**

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dari Komite Etik Penelitian, dengan No. 001/KEPK-STIKES MHK/EC-L/IX/2024. Seluruh partisipan diberikan *informed consent* lisan dan tertulis, yang menjelaskan tujuan penelitian, prosedur, hak untuk menarik diri, serta jaminan kerahasiaan data dan anonimitas. Partisipasi bersifat sukarela

## **SUMBER PENDANAAN**

Pendanaan penelitian ini adalah dana mandiri peneliti dan bantuan dari Ikes Payung Negeri Pekanbaru.

## **PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS**

Penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti dan enumerator penelitian dibantu oleh mahasiswa S1 Kebidanan Ikes Payung Negeri Pekanbaru, Anisa Salim sebagai editor video dan media edukasi lainnya.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada *conflict interest* dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada fihak Ikes Payung Negeri Pekanbaru yang telah mensupport peneliti dalam melakukan kegiatan *research* yang dilakukan, dan kepada tenaga ahli media IT dan dosen kebidanan Ikes Payung Negeri yang telah membantu validitas media *e-booklet* ini, serta enumerator yang membantu penelitian yang sudah terlaksana ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hooper E, Mechkaroff O, Upitis A, Schofield E, Carland JE, Henry A. The effectiveness of antenatal education on improving labour and birth outcomes – A systematic review and meta-analysis. *Women and Birth* [Internet]. 2025;38(1):101843. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.101843>
2. Suesti S, Suryaningsih EK. Peran suami selama masa kehamilan: berdasarkan perspektif ibu. *J Ris Kebidanan Indones*. 2020;4(2):43–8.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2020.
4. Nina Artika Dewi, Nur Azizah Lubis ASA. Pengaruh Edukasi Booklet Tentang Pre-Eklampsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Indones Sci J Midwifery*. 2023;1(2):67–74.
5. Purba EM, Sandy YD, Damanik KY, Purba S, Nainggolan AW. Effectiveness of an E-booklet on Exclusive Breastfeeding in Enhancing Knowledge and Attitudes of Third-Trimester Pregnant Women. *Amerta Nutr*. 2024;8(3SP):305–14.
6. Ayu EKN, Setyarini DI, Marcelina ST, Wulandari LP. The Effect of Educational E-Booklets on Prospective Newlyweds' Knowledge Level about Stunting Prevention. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2023;8(3).
7. Nurmayasari NPKE, Najahah I. Pengaruh Pendidikan ANC dengan edia Booklet terhadap pengetahuan dan kesiapan ibu hamil di usia 20 tahun menghadapi kehamilan. *J Midwifery Updat* [Internet]. 2023;5(2):54–65. Available from: <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/>
8. Marina Nyoman N, Sari Ervina N, Aryawati W, Mariza A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Suami dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Midwifery J*. 2022;2(4):157–67.
9. Riyanti, Salim LA, Heriteluna M, Legawati. Development of pregnancy class with husband's assistance on the outcome of teenage pregnancy. *J Public health Res*. 2023;12(3).
10. Rahmawati Y, Kardi K. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil. *Empiricism J*. 2023;4(1):203–7.
11. Lestari P, Herbawani CK, Estuningtyas A. Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pad Ibu Hamil. *Semin Nas Kesehat Masy 2020* [Internet]. 2020;121–37. Available from: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/semnashmkm2020/article/view/1056>
12. Yusmita M, Larisu Z, Saidin. Pemanfaatan WhatsApp Messenger Sebagai Media Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi \*Mei Yusmita \*\* Dr. Zulfiah Larisu, S.Sos, M.Si., \*\*\* Saidin, S.Ip, M.Si. 2019;1–12.
13. Azizah DR, Yulian V. Peran Ayah dalam Meningkatkan Kesehatan pada Ibu Hamil. *J Keperawatan Silampari*. 2023;6(2):1371–9.
14. Karlina L. Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Suami Siaga Dalam Masa Kehamilan Di Puskesmas Matakali Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar. *Bina Gener J Kesehat*. 2018;8(1):107–17.